Mengenal Belgian Malinois, si Anjing Gembala dari Belgia

(11 Apr 2020)

Mengenal Belgian Malinois, si Anjing Gembala dari Belgia

Belgian Malinois adalah salah satu dari 4 ras anjing gembala Belgia. 4 ras tersebut adalah Malinois, Tervuren, Laekenois, dan Groenendael. Perbedaan dari 4 ras ini adalah warna dan jenis bulunya. Ras Malinois berbulu pendek dan muka berwarna hitam, Tervuren berbulu panjang dengan muka berwarna hitam, Laekenois berbulu panjang keriting, dan Groenendael berwarna hitam seluruh tubuh dan berbulu panjang.

Anjing Belgian Malinois

Anjing Belgian Malinois pada mulanya merupakan anjing gembala yang digunakan untuk menggembalakan ternak ketika di padang rumput sejak akhir tahun 1800. Ketika masa Perang Dunia I, Belgian Malinois mulai dilatih sebagai anjing militer, asisten petugas ambulance/medis, dan pembawa pesan. Kini, Belgian Malinois digunakan sebagai anjing polisi dan anjing militer karena karakternya yang cerdas dan mudah dilatih. Anjing ini juga sering dipelihara di rumah karena postur tubuh dan kecerdasannya cocok untuk menjadi anjing penjaga. Namun di balik penampilannya, anjing ini juga senang bermain, bahkan ramah dengan anak kecil. Belgian Malinois memiliki tinggi badan rata-rata 22-26 inch, berat badan 40-80 pounds (18-36 kg), dan usia hidup 12-14 tahun.

Karakter Belgian Malinois:

Memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata
Pintar dan mudah dilatih

Pemberani dan senang berpetualang
Memiliki postur tubuh tinggi, ramping, dan bulu pendek sehingga perawatannya mudah
Tingkat keingintahuan tentang hal atau benda baru sangat tinggi
Senang diajak bermain
Ramah dan setia pada keluarga
Tingkat sensitivitas tinggi sehingga cocok untuk anjing penjaga

Karakter-karakter tersebut menjadi alasan mengapa Belgian Malinois sering dipelihara. Banyak rumah (keluarga) yang memelihara untuk teman bermain anak-anak dan teman olahraga. Aktivitas dan exercise tinggi menjadikan Malinois menjadi teman ketika olahraga jogging dan outdoor activity lainnya.Akan tetapi, Belgian Malinois juga agresif terhadap orang asing. Keagresifan ini disebabkan karena tingkat sensitivitas dan kewaspadaannya tinggi dalam menjaga pemiliknya. Orang asing akan dianggap sebagai ancaman yang dapat membahayakan pemiliknya. Selain itu, Malinois memiliki karakter strong prey drive, yaitu akan mengejar apaun yang bergerak seperti kucing, tupai, atau benda bergerak lainnya, dan menganggapnya sebagai target untuk ditangkap. Akibatnya, akan ada banyak barang di rumah yang dapat dirusak.

Di balik aktivitas dan energy yang tinggi, anjing Malinois rentan terhadap beberapa penyakit. Antara lain hip/elbow dysplasia yang dipengaruhi faktor obesitas, yaitu lepasnya kaki depan atau belakang dari sendinya. Penyebab utama dari penyakit ini adalah berat badan yang berlebih yang dapat membebani kakinya, sehingga ketika melakukan exercise dapat lepas dari sendi pinggul atau bahunya. Penyakit lainnya adalah gangguan pada mata seperti katarak (biasanya muncul ketika usia tua), dan Progressive Retinal Atrophy (PRA) yang bersifat herediter. Karang gigi juga sering timbul akibat pola makan (wetfood) dan jarang menggosok gigi.

Perawatan Anjing Belgian Malinois:

Sering ajak bermain dan melakukan outdoor activity karena tingkat kebutuhan exercise nya sangat tinggi.
Mandikan secara rutin (1-2 minggu sekali) agar terhindar dari penyakit dari lingkungan.
Gosok gigi secara rutin setidaknya 2 kali dalam seminggu untuk mencegah terbentuknya karang gigi.
Bersihkan telinga secara rutin minimal 2 kali dalam seminggu untuk mencegah telinga kotor dan kebiasaan menggaruk telinga yang dapat mengakibatkan luka pada telinga.
Awasi kegiatannya di dalam rumah dan beri latihan atau peringatan agar tidak merusak barang-barang.

Sering ajak interaksi (mengobrol atau menggosok bagian tubuh) agar Malinois terbiasa dengan suara pemiliknya dan belajar menuruti perintah.

Sediakan air minum bersih di berbagai tempat, di dalam maupun di luar rumah, dan ganti setiap hari agar tidak tercemar.

Beri makanan sesuai diet kebutuhan nutrisi dan jangan berlebihan untuk mencegah obesitas.